

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Majalengka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja belum cukup mendorong wajib pajak untuk patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam membayar pajak.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pelayanan yang baik mampu meningkatkan kenyamanan, kepercayaan, dan kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.
4. Secara simultan, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, dengan kesadaran sebagai faktor yang paling dominan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui penguatan kualitas pelayanan dan kesadaran masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penyederhanaan prosedur administrasi, peningkatan profesionalisme dan responsivitas petugas, serta

optimalisasi layanan digital seperti E-Samsat. Selain itu, program jemput bola (Samsat keliling) perlu diperluas agar dapat menjangkau wajib pajak secara lebih merata.

2. Pemerintah daerah perlu memperkuat kesadaran wajib pajak melalui pendekatan persuasif, seperti kampanye edukatif, sosialisasi berbasis komunitas, serta penyampaian informasi mengenai manfaat pajak bagi pembangunan daerah. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pajak juga perlu ditingkatkan untuk membangun kepercayaan masyarakat.
3. Meskipun tidak berpengaruh signifikan secara langsung, edukasi perpajakan tetap perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Penyampaian informasi sebaiknya dilakukan secara sederhana, kontekstual, dan aplikatif melalui media digital, sosialisasi langsung, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan agar pengetahuan dapat berkembang menjadi kesadaran.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti sanksi perpajakan, tingkat pendapatan, kemudahan sistem pembayaran digital, serta tingkat kepercayaan terhadap pemerintah.
5. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode tambahan, seperti wawancara atau observasi lapangan, agar memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif.
6. Penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian ke daerah lain agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.